

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas berasal dari tiga kata yaitu, penelitian, tindakan, kelas. Dengan penjelasan seperti berikut:

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.¹ Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Melalui penggabungan ketiga kata tersebut, yakni penelitian, tindakan, dan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu yang dapat memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Sedangkan, Arikunto mendefinisikan bahwa: “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja

¹ E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h. 10

dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.² Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama siswa, atau oleh siswa dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

B. Setting penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas XI IPA MA Negeri 1 Bombana . Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (bulan), terhitung sejak bulan juni sampai agustus 2018 semester ganjil tahun ajaran 2018/2019

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPA MA Negeri 1 Bombana dengan jumlah siswa 22 (siswa laki-laki 3 dan siswa perempuan 19), semester I tahun ajaran 2018/2019 .

3. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah prestasi belajar SKI dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* dengan *destiny board* khususnya pada dua pokok bahasan yaitu, Fase-fase pemerintahan Bani Umayyah dan Khailfah-khalifah Bani Umyyah yang

² Suharsimi Arikunto, et. all., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 22

terkenal.

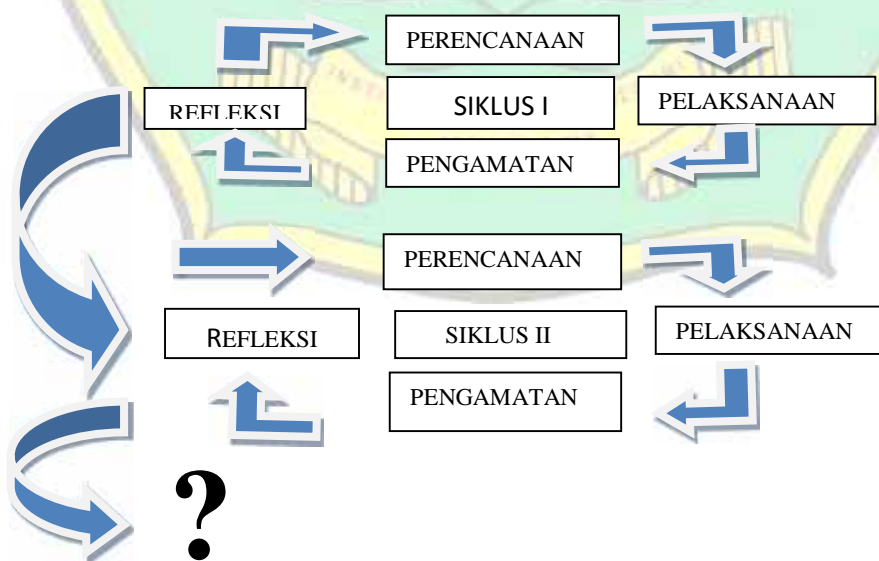
C. Prosedur Penelitian

Rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart, Jenis penelitian yang digunakan berbentuk siklus. siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi melaikan beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan, pada penelitian ini peneliti melaksanakan siklus sebanyak dua kali. Kemmis & Mc. Taggart dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah- langkah:

1. Perencanaan (*plan*),
2. Melaksanakan tindakan (*act*),
3. Melaksanakan pengamatan (*observe*), dan
4. Mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*).

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut:³

Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart



³³ Burhan Elfanany, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta :Araska, 2013), h. 61

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Langkah-langkah setiap siklus dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Peneliti memutuskan menggunakan model TGT yang diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA MAN 1 Bombana Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan yang terdiri dari :

- 1) membuat skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran yang dibuat dengan memperhatikan langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT. RPP disusun dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- 2) menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sarana tersebut berupa LKS (Lembar kerja Siswa), nomornomor undian, media gambar.
- 3) menyiapkan soal evaluasi berupa soal *post tes*.
- 4) menentukan waktu pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan tindakan sesuai dengan jadwal yang dilaksanakan di kelas pada jam pelajaran SKI.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan berpedoman pada scenario pembelajaran yang telah dibuat serta perencanaan yang telah disiapkan.

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 adalah. Peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai pengamat. Langkah-langkah pembelajaran siklus I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif type TGT dengan *destiny board* adalah sebagai berikut :

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan presentasi kelas
- 3) Membagi siswa dalam kelompok kecil yang beranggotakan tujuh orang tiap kelompok sesuai dengan model pembelajaran kooperatif *type TGT*
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok
- 5) Siswa melakukan permainan / *games*, permainan ini dilakukan dengan cara seperti permainan ular tangga atau biasa disebut dengan *destiny board* namun di dalam papan atau kertas permainan tidak terdapat gambar ular dan tangga melainkan gambar kotak yang berisikan angka sesuai dengan nomor soal yang telah disiapkan guru.
- 6) Siswa melaksanakan turnamen, pertandingan yang dilakukan yaitu dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor soal yang di tempai dalam kotak permainan. Pemberian nilai sesuai dengan kemampuan siswa menjawab dengan baik.
- 7) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pada akhir tiap siklus

Observasi dilakukan oleh guru mata pelajaran SKI yaitu Ibu Dra Sumiati dalam proses pembelajaran di kelas dan teman sejawat mendokumentasikan

proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Tujuannya untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama pembelajaran dan sebagai bahan telaah apakah kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat.

c. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh pada saat pelaksanaan tindakan melalui kegiatan pengamatan. Data dan informasi yang telah dianalisis dan ditelaah selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk pengambilan tindakan yang dirasa perlu (perubahan atau perbaikan) pada siklus selanjutnya. Dalam tahap refleksi yang dilakukan antara lain :

- 1) Mengumpulkan data.
- 2) Menganalisis data.
- 3) Observasi hasil data.
- 4) Menyimpulkan hasil evaluasi tindakan

2. Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus I belum berhasil maka direncanakan dan dilaksanakan tindakan pada siklus II. Perencanaan dan tindakan yang dilakukan pada siklus II mengacu pada hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Tahapan alur siklus II sama dengan tahapan pada alur siklus I. Pada akhir siklus ini peneliti bersama observer/kolaborator melihat kembali apa yang telah dilakukan kemudian mendiskusikan dan mengevaluasi apa yang sudah berhasil dilakukan dalam melakukan tindakan untuk dipertahankan, serta apa yang kurang akan diperbaiki pada siklus tindakan selanjutnya. Apabila kriteria ketuntasan

siswa sudah tercapai maka tindakan boleh dihentikan. Hasil tindakan ini menjadi bahan untuk perbaikan guru dalam proses belajar mengajar di kelas

D. Instrumen dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan rencana silabus pada materi Sejarah Kebudayaan Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran pada standar kompetensi dasar yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung, rencana lembar pengamatan dan rencana tes tertulis disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Adapun penjelasan dari Instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Silabus yaitu seperangkat pengaturan tentang kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Materi pokok, kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu, dan sumber belajar.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat yang digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk setiap silabus. Masing-masing RPP berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber atau media pembelajaran dan penilaian atau evaluasi.

- 3) Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 4) Tes tertulis disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Tes tertulis ini diberikan setiap akhir siklus dalam bentuk pilihan ganda.

Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Pupuh Fathurrohman dan Sutikno: “Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditunjukkan kepada siswa untuk mendapatkan respon sesuai dengan petunjuk”.⁴ Tes juga merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian yang dilaksanakan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan diolah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games*

⁴ Pupuh Fathurrohman dan Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 77

Tournament materi Fase-Fase Pemerintahan Bani Umayyah dan Khalifah-Khalifah yang Terkenal pada Masa Bani Umayyah

Tes merupakan prosedur yang sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.⁵ Subyek dalam hal ini adalah siswa kelas XI harus mengisi item-item yang ada dalam tes yang telah direncanakan, guna untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam yaitu:

- 1) *Pre test* (tes awal), tes yang diberikan sebelum tindakan. Tujuan dari pre tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- 2) *Post test* (tes akhir), yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing- masing pokok bahasan. Tujuan dari *post test* ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *TGT*. Kriteria penilaian dari hasil tes ini adalah sebagai berikut:⁶

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi aksara, 2008), h. 138

⁶ Oemar Hamalik, *Teknik Pengukur dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1989), h. 122

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Huruf	Angka 0 – 4	Angka 0 – 100	Angka 0 – 10	Predikat
A	4	85 – 100	8,5 – 10	Sangat baik
B	3	70 – 84	7,0 – 8,4	Baik
C	2	55 – 69	5,5 – 6,9	Cukup
D	1	40 – 54	4,0 – 5,4	Kurang
E	0	0 – 39	0,0 – 3,9	Sangat Kurang

Untuk menghitung hasil tes, baik *pre test* maupun *post test* pada proses pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament (TGT)* dengan *destiny board*, digunakan rumus *percentages correction* sebagai berikut ini:⁷

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Adapun instrumen tes sebagaimana terlampir.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan (format, daftar cek), catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, alat perekam elektronik, atau pemetaan kelas.⁸

Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dipusatkan pada proses

⁷ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 2

⁸ Kunandar, *langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: Raja Pers, 2013), h. 3

maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Data hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang selanjutnya digunakan sebagai data yang menggambarkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini observasi merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁹ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi. Disamping itu, hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang

⁹ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, h. 92

diselidiki.¹⁰ Untuk memperkuat hasil penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pada saat siswa melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *type Teams Games Tournament* dengan *destiny board* pada mata pelajaran SKI materi atau pokok bahasa dalam pembelajaran yaitu fase fase pemerintahan Bani Umayyah dan khalifah-khalifah bani umayyah yang terkenal, siswa mengerjakan lembar kerja *pre test, post test* siklus I, dan *post test* siklus II, serta pada saat peneliti menjelaskan materi fase fase pemerintahan Bani Umayyah dan khalifah-khalifah bani umayyah yang terkenal . Adapun instrumen dokumentasi sebagaimana terlampir.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses analisa data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹¹

Data yang dikumpulkan tidak akan bermakna tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan.¹² Oleh karena itu, pengolahan dan interpretasi data merupakan langkah penting dalam PTK. Data itu seperti tumpukan batu bata, kerikil, semen, kayu dan lain sebagainya yang tidak memiliki arti apapun sebelum disusun dan ditempatkan dalam fungsi tertentu hingga berwujud sebagai sebuah bangunan yang kukuh. Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan sebagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

¹⁰ *Ibid.*, h. 93

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103

¹² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana PT Fajar Iterpratama Mandiri 2010), hal.106

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai rata-rata dengan rumus:

Keterangan :

$$M = \frac{\sum f}{N}$$

M : Mean (rata-rata)

$\sum f$: Sigma (Jumlah Nilai)

N : Jumlah Subjek¹³

2. Untuk mengetahui persentase hasil pengamatan siswa dan guru¹⁴

$$\% = \frac{j_u \quad h p \quad h a \quad s.}{j_u \quad h s. \quad m} \times 100\%$$

3. Untuk mengetahui persentase hasil belajar siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase

F= frekuensi

N= responden (*number of cases*)¹⁵

4. Untuk mengetahui presentase ketuntasan hasil belajar siswa:

$$\text{Presentase ketuntasan belajar} = \frac{\sum s \geq 7}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

s \geq 7 = frekuensi siswa yang memperoleh nilai \geq 75

¹³ Ngalim Purwanto, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.82.

¹⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung : Alfabeta, 2005), h.23

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 262

N = Responden (*number of cases*)¹⁶

5. Menentukan Peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{p - b}{b} \times 100\%$$

Ket. :

P : Persentase peningkatan

Posrate : Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate : Nilai sebelum tindakan.¹⁷

F. Indikator Kinerja

Sebagai standar keberhasilan dari penelitian ini ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar SKI yang diraih oleh siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* dengan *Destiny Board* pada siswa kelas XI IPA MA Negeri 1 Bombana, yaitu jika prestasi belajar siswa terhadap materi pembelajaran 80%, maka siswa telah dinyatakan mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dan dikatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara perorangan.

¹⁶ Usman dan setiawati. *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Rosda karya. 2001 h.139

¹⁷ Zainal Aqib, DKK., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Irama Widya, 2009), h. 53.